

HASIL DISKUSI KELOMPOK FOKUS
KELOMPOK Kabupaten Sumba Barat Daya
MSF II NTT 14 – 15 Oktober 2014

A. Potensi Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan dan EBT

#	Kawasan strategis	Potensi	Program Potensial
1	<p>KEHUTANAN</p> <p>1. Luas kawasan Hutan 23.000 ha yang tersebar dlm 11 block kawasan hutan</p> <p>2. Lahan masyarakat yang kosong di pekarangan dan hutan</p>	<p>1. Air</p> <p>2. Lahan masyarakat yang kosong</p> <p>3. Animo masyarakat</p> <p>4. Karbon</p> <p>5. Mikrohidro</p> <p>6. Jasa lingkungan</p> <p>7. Hutan, lahan kosong dalam kawasan</p> <p>8. ,masyarakat yang mengelola lahan dalam kawasan,</p> <p>9. permenhut HKM,</p>	<p>1. Pengembangan HKM dan Hutan Keluarga (forest To Garden) dengan konsep/pola wana tani</p> <p>2. Pemanfaatan dan Pemeliharaan sumber – sumber air dan DAS melalui penghijauan</p> <p>3. Reboisasi</p> <p>4. Perumusan kesepakatan Pelestarian sumber daya alam desa</p> <p>5. Penyusunan Perdes PSDA partisipatif</p> <p>6. Pemetaan apresiatif desa dan kawasan hutan</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 7. Pemanfaatan hasil hutan nonkayu (home industry) seperti rotan, madu, pandan, gaharu, pandan, bamboo, jamur, obat-obatan 8. Pengembangan Hutan wisata 9. Pengembangan kurikulum pendidikan pelestarian lingkungan melalui muatan lokal di sekolah 10. Pembuatan embung/cekdam untuk ketersediaan air tanaman kehutanan dan pertanian/perkebunan pada lokasi strategis.
2	<p>PERTANIAN TANAMAN PANGAN</p> <p>Luas lahan SBD 1445,32km sama dengan 144.532 ha</p>	<p>1. Luas lahan potensial : 80.493</p> <p>Dari lahan potensial dibagi dalam</p> <ul style="list-style-type: none">  Lahan tidur : 16.209  lahan kering : 64.284 ha  Lahan Basah : 7.977  Lahan fungsional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan pertanian lahan kering berkelanjutan (konservasi dan wanatani) 2. Pengembangan sistim pertanian terpadu dan terintegrasi 3. Pengelolaan dan pelestriaian sumber-sumber mata air

- Pekarangan: 14.160
- Kebun: 35.674
- Ladang: 14.450

- sawah fungsional :
6.420

2. 99% mata pencaharian petani
3. Sektor Pertanian menjadi salah satu prioritas dalam Visi Misi Bupati melalui Revolusi Pertanian
4. Ada klp Gapoktan dan Poktan
5. Potensi irigasi Matalikku, weekelosawah, Dikira, Karuni, Mataloko, Cambaka
6. Penyuluh Pertanian Balai Penyuluhan di

4. Pengembangan sekolah lapangan untuk pengembangan sumber daya petani
5. Sarana Prasarana (mesin alat pertanian menggunakan energy aru terbaru) pendukung kegiatan pertanian
6. Pengembangan Agrowisata
7. Pengembangan pusat pendidikan pertanian dan tanaman terintegrasi tingkat SMU
8. Pengolahan pasca panen, labeling dan pengepakan dan pemasaran hasil
9. Pengembangan irigasi pendukung peningkatan hasil
10. Penguatan dan pengembangan kelembagaan petani seperti kelompok tani, kelompok perempuan, koperasi usaha petani di desa.

		kecamatan 7.Kelompok perempuan usaha tani	
3	PERKEBUNAN	1. Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sentra komoditas unggulan (pengolahan pasca panen dan pemasaran) 2. Kopi, kakao, jarak pagar, kemiri sunan, kelapa, jambu mete, cengkeh, sirih, pinang (Peningkatan produktivitas, kuantitas, kualitas dan kontinuitas) 3. Pisang (pengembangan pisang unggulan) 4. Pengendalian Hama dan penyakit tanaman perkebunan 5. Pengembangan koperasi usaha tani 6. Agroindustry tanaman perkebunan (jambu mete, kemiri dan kakao) 7. Pengembangan perkebunan dengan sistem plasma
4	PERIKANAN DAN KELAUTAN	 Panjang pantai 96,7km Luas laut 72.262,5 ha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relakmasi pantai 2. Konservasi Biota Laut

Lokasi Perikanan laut, pesisir dan Darat

- Kolam laut alam wee kurri
- Nelayan : 1.554 kk
- Potensi penghasil cumi terbesar di Nusa Tenggara (Pemda memberikan ijin setiap tahun)
- Potensi , teripang, ikan kerapuh, tenggiri, Mubara, ikan hiu, lopster

3. Rehabilitasi Pesisir dan Pantai (Mangrove)
4. Pengembangan ekonomi masyarakat berbasis kelautan (minapolitan): Ikan, rumput laut, garam, lobster , kepiting dan udang, Pengembangan rumput laut, Pengembangan Perikanan tangkap: peralatan tangkap, pengembangan kapasitas nelayan (pelatihan penangkapan ikan), tambak ikan, sistem pasar (centra ikan, rantai dingin)
5. Pengembangan integrasi peningkatan kolam laut untuk pendapatan dan pariwisata (Wee Kurri)
6. Penguatan dan pengembangan kelembagaan (kelompok nelayan).
7. Tempat Pendaratan Ikan dan perahu
8. Pengembangan Wisata pantai
9. Regulasi PSDA sumber daya laut yang partisipatif

			<p>Perikanan air tawar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan perikanan 2. Misalnya Peningkatan produktifitas(ikan jenis nila, karper dan lele, budidaya kerambah, Inovasi pakan ikan 3. Penyediaan alat untuk produksi pakan ikan. 4. Sistem informasi dan pemasaran.
5	Peternakan	Lahan gembalaan, pakan ternak, air, pusat pembibitan ternak Karuni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Pusat pembibitan ternak 2. Pengembangan ternak besar sistem paron dan pola IP untuk sapi. 3. Pengendalian penyakit pada ternak besar dan kecil 4. Pengembangan kambing otawa 5. Pengemangan teknologi tepat guna untuk pakan ternak, limbah ternak, 6. Peternakan terintegrasi dengan Biogas (bisa dimasukan dalam EBT) 7. Pengadaan Rumah Pemotongan

			<p>Hewan</p> <p>8. Regulasi peternakan</p> <p>9. Pelatihan fasilitator desa/ pengembangan kapasitas masyarakat peternak</p>
	EBT	<p>Jumlah RT : 51.921</p> <p>Elektrifikasi : 20.738 (39,94%)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sambungan rumah : 6.090.RT • PLTS : 13.890 • Genset : 733 • PLTMH:25 <p>Belum : 31.183 (60,06%)</p>	
	Seluruh SBD	Potensi ternak (Sapi, kerbau dan babi)	Pembangunan biogas skala kecil/RT/komunal.
	Sepanjang pantai,	Angin	PLTA/PLTB
	Air Terjun	Air terjun Pabetilakera (kajian dengan Undana), Denduka, Waikelo Sawah, Lokomboro (60 kwt), Umbu Wango debit besar	<ul style="list-style-type: none"> • Mikrohidro • Irigasi diwaikelo sawah, Lokokalada • Rehabilitas PLTA Waikelo Sawah • Wisata alam semua air terjun (integrasi

		untuk irigasi dan energi	listrik dan alam)
	Semua Wilayah SBD	Matahari	<ul style="list-style-type: none"> • Solar Water (PUMP) • PLTS tersebar dan terpusat • Pembuatan kolektor panas matahari untuk energy listrik yang sedang dirancang untuk diuji di Katewel
	Kali Polapari, loko kalada, Dikira	Kali Polapari, loko kalada, Dikira	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi mikro hidro • Studi kelayakan dan pembangunan fisik mikro hidro • Solar Water (PUMP)
	<ul style="list-style-type: none"> • Umbu Wangu (Telah kajian dengan IPB Bogor) kerjasama pemkab SBD dan PLN untuk sewa 200 ha tanah di Umbu Wangu ditanami lamtoro dan kaliandra. • Dikira untuk 	Biomassa (Hutan, hutan keluarga, tanaman kaliandra, gulma tertentu dan limbah pertanian)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan biomassa

	pengembangan gulma dan limbah pertanian		
	Pantai pero, tanjung karoso,	Gelombang laut	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan energy listrik dari gelombang laut.
	Kecamatan Wewewa Selatan,kodi	Briket, sisa kayu, tanah liat	<ul style="list-style-type: none"> • Tungku hemat energy • Pembuatan briket arang
		Bioetanol (Ubi, jatropha atau jarak)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan tanaman bioetanol

B. Bentuk Forum Pengawal Kegiatan MCA-I Untuk SBD

Forum ini untuk mengawal seluruh proses program MCA-I sampai pada implementasi program.

Forum ini memiliki fungsi:

1. Sekretariat
2. Teknis

Forum yang disepakati adalah KONSORSIUM yang akan melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan terkait dengan MCA-I yang pembahasannya akan di lanjutkan di kabupaten.

C. RTL (Rencana Tindak Lanjut)

No	Waktu	Tanggal	Kegiatan	PJ	Keterangan
1	Jam 09.00 – Selesai	21 Oktober di Kantor BAPPEDA	Pertemuan multi pihak tingkat kabupaten	Kepala Bappeda	Sosialisasi kepada mitra, pembentukan pokja, menyusun RK semua tahapan kegiatan, Pembagian peran, melengkapi struktur tim koordinasi

2	Tentatif	Minggu IV Oktober 2014	Perumusan SK Bupati Tim Konsorsium	Ka. Bappeda	Perumusan draft, Finalisasi dan penandatanganan SK oleh Bupati
---	----------	---------------------------	---------------------------------------	-------------	--